

## PERAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH PEMODERASI PENDAPATAN BAGI HASIL DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA

Shonia Yunita Puspita Sari<sup>1</sup>, Rusdiyanto<sup>2</sup>, Anisaul Hasanah<sup>3</sup>  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gresik  
Email: [yunitashonia2@gmail.com](mailto:yunitashonia2@gmail.com), [rusdiyanto@unigres.co.id](mailto:rusdiyanto@unigres.co.id),  
[anisaulhasanah@unigres.co.id](mailto:anisaulhasanah@unigres.co.id)

### Article Info

#### Article history:

Submitted: 25 October 2024

Revised: 28 December 2024

Accepted: 09 Januari 2025

### Abstract

**Purpose**— This research aims to analyze whether mudharabah financing and operational expenses have an impact on net profit or not, as well as whether profit sharing income is able to moderate the relationship between mudharabah financing and operational expenses on profits in Indonesian sharia banking companies for the 2021-2023 period.

**Method**—Design / Methodology / Approach: Secondary data was used using saturated sampling techniques to produce a total sample of 95 data

**Finding**— This research uses a quantitative approach with multiple linear regression and MRA.

**Implikasi**— The implications show that company management must carefully consider the internal and external factors that influence mudharabah financing when making decisions..

**Originality**— To date, this research has not found similar research that specifically explores mudharabah financing as a mediator between profit sharing income and operational expenses and net profit.

**Keywords**-- Macroeconomics, Microeconomics,  
mudharabah financing, net profit

## PENDAHULUAN

Perbankan syariah pada peristilahan Internasional dikenal sebagai Islamic Banking atau disebut juga dengan Interest-free banking. Peristilahan dengan menggunakan kata Islamic tidak dapat dilepaskan dari asal-usul sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum) Islam. Usaha pembentukan sistem tersebut didasari oleh larangan dalam Islam untuk menghimpun maupun menyalurkan dengan bunga atau yang disebut dengan riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram. Hal tersebut tidak bisa dijamin oleh sistem perbankan konvensional (Qiara Media, 2019), .

Ketertarikan masyarakat dengan sistem ekonomi syariah dewasa ini semakin berkembang pesat dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi di sektor riil dengan pemilik dana atau sebagai penyedia jasa tempat menyimpan kekayaan. Terlebih lagi didukung oleh Negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Seperti halnya perbankan konvensional, perbankan syariah berfungsi sebagai intermediary agent. Yang mana bank syariah berfungsi sebagai penghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana, menyalurkannya kepada masyarakat yang kekurangan dana serta dalam bentuk jasa-jasa lainnya yang berdasarkan dengan prinsip syariah.

Pendapatan margin mudharabah merupakan pendapatan bank syariah yang diperoleh dari besarnya keuntungan yang disepakati antara pihak bank dengan nasabah atas transaksi pembiayaan dengan akad jual beli/mudharabah. Besarnya margin yang didapat oleh bank sudah diperhitungkan dan atas kesepakatan pihak nasabah atas transaksi jual beli yang dilakukan antara nasabah dengan bank. Berikut adalah grafik pendapatan margin mudharabah (Insani Press, 2001).

Biaya operasional merupakan beban yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam proses penjualan barang, termasuk biaya transportasi, biaya bongkar muat, biaya pengemasan, biaya asuransi, biaya pameran dan biaya iklan yang dikeluarkan dalam proses penjualan barang oleh perusahaan, serta biaya dirancang khusus untuk penjualan produk perusahaan dan biaya kesejahteraan, biaya yang serupa dengan upah, biaya bisnis dan biaya operasional lainnya dari organisasi penjualan (termasuk outlet penjualan, outlet layanan jual, dan lain-lain.).

Alasan peneliti memilih Bank Syariah diindonesia untuk dijadikan sebagai objek penelitian karena Bank Syariah tersebut merupakan bank syariah yang memiliki kinerja yang sangat baik dan memiliki prospek masa depan yang menjanjikan di usianya yang masih muda, yang mana hal tersebut bisa dilihat dari prestasi yang diraih, pertumbuhan aset, pembiayaan yang diberikan serta DPK yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan pengaruh variabel pembiayaan mudharabah pemoderasi pendapatan bagi hasil dan beban operasional terhadap laba komprehensif. Dengan demikian peneliti mengangkat judul penelitian “(Peran Pembiayaan Mudharabah Pemoderasi pendapatan bagi hasil dan beban operasional terhadap laba bersih)”.

### Rumusan Masalah

1. Apakah Pembiayaan Mudharabah Berpengaruh Terhadap Laba Bersih
2. Apakah Beban Operasional Berpengaruh Terhadap Laba Bersih
3. Apakah Pembiayaan Mudharabah & Beban Operasional Berpengaruh

*Corresponding Author : [rusdiyanto@unigres.ac.id](mailto:rusdiyanto@unigres.ac.id)*

- Terhadap Laba Bersih
4. Apakah Peran Pembiayaan Mudharabah Moderasi Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Laba Bersih
  5. Apakah Peran Beban Operasional Moderasi Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Laba Bersih

## LANDASAN TEORI

### Teori Agensi

Jensen dan Meckling (1976) dalam mendefinisikan agency theory sebagai teori hubungan diantara principal dan agen, dimana principal telah mendelegasikan wewenang kepada agen dalam mengelola usaha serta mengambil keputusan yang berkaitan. Agency Theory dikenal sebagai suatu hubungan kontraktual keuangan yang melibatkan pihak pemilik dana dengan pihak pengelola dana. Dalam penerapannya pemilik dana (principal) memberi otorisasi terhadap manajemen selaku agen (agency relationship), tetapi kemudian terjadi perbedaan kepentingan. Kepentingan yang berbeda tersebut dapat menyebabkan asimetri informasi dari agen terhadap principal. Agency Theory dapat dipahami dalam pembiayaan lembaga perbankan syariah. (Nizar & Anwar, 2015)

### Hipotesis

1. Pembiayaan Mudharabah Berpengaruh Terhadap Laba Bersih(H1)
2. Beban Operasional Berpengaruh Terhadap Laba Bersih (H2)
3. Pembiayaan Mudharabah Dan Beban Operasional Berpengaruh Terhadap Laba Bersih(H3)
4. Pembiayaan Mudharabah Moderasi Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Laba Bersih (H4)
5. Peran Beban Operasional Moderasi Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Laba Bersih (H5)

### Pengertian Bank Syariah

Bank adalah lembaga perantara keuangan atau bisa disebut dengan financial intermediary. Artinya lembaga bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya perdagangan yang utama

### Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata adhdharby fil ardhi yaitu bepergian untuk urusan dagang. Disebut juga qiradh yang berasal dari kata alqardhu yang berarti potongan, karena pemilik memotong sebagian hartanya untuk diperdagangkan dan memperoleh sebagian keuntungan (Nurhayati dan Wasilah, 2013:128).

### Beban Operasional

Biaya operasional merupakan beban yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam proses penjualan barang, termasuk biaya transportasi, biaya bongkar muat, biaya pengemasan, biaya asuransi, biaya pameran dan biaya iklan yang dikeluarkan dalam proses penjualan barang oleh perusahaan, serta biaya dirancang khusus

*Corresponding Author : [rusdiyanto@unigres.ac.id](mailto:rusdiyanto@unigres.ac.id)*

untuk penjualan produk perusahaan dan biaya kesejahteraan, biaya yang serupa dengan upah, biaya bisnis dan biaya operasional lainnya dari organisasi penjualan (termasuk outlet penjualan, outlet layanan jual, dan lain-lain.).

### **Laba Bersih**

Laba merupakan selisih lebih dari pendapatan-pendapatan yang diterima oleh perusahaan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan (Nur Fitrianah, 2017).

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Pendekatan**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel dengan angka dan melakukan analisis data menggunakan prosedur statistik dengan bantuan program SPSS.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses untuk mendapatkan data penelitian yang valid dan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Data tersebut akan diolah menjadi informasi yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi yaitu cara yang dilakukan dengan mengumpulkan, menyalin, melihat, dan mengevaluasi laporan serta dokumen-dokumen yang terikat dengan objek penelitian

### **3. Teknik Analisis Data**

Teknik dalam menggunakan sampel jenuh, yaitu teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel..

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bank Syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang memiliki fungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat, dimana kegiatan tersebut dijalankan berdasarkan prinsip syariah dan diharapkan dapat menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional. Bank syariah mulai beroperasi sejak tahun 1992 di Indonesia.

Pada tahun 1998, upaya pendirian bank syariah di Indonesia telah dilakukan dengan mengeluarkan paket Kebijakan Oktober (Pakto) yang memiliki tugas untuk mengatur deregulasi industri perbankan syariah di Indonesia. Pada saat itu, para ulama telah berusaha untuk mendirikan bank yang bebas bunga tetapi tidak ada satupun hukum yang dapat dirujuk kecuali dengan adanya penafsiran dari peraturan perundang-undangan yang ada bahwa perbankan dapat menetapkan bunga sebesar 0%.

### **1. Statistik Deskriptif**

*Corresponding Author : [rusdiyanto@unigres.ac.id](mailto:rusdiyanto@unigres.ac.id)*

Tabel 4.2  
Hasil sebelum Pengujian Statistik deskriptif

| <b>Descriptive Statistics</b> |     |         |         |         |                |
|-------------------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
|                               | N   | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| Pembiayaan Mudharabah         | 144 | 21,06   | 29,90   | 26,5801 | 2,31372        |
| Beban Operasional             | 144 | 21,92   | 30,01   | 26,4551 | 2,00070        |
| Pendapatan Bagi Hasil         | 144 | 20,90   | 30,47   | 26,7188 | 2,31968        |
| Laba                          | 144 | 21,49   | 33,13   | 27,1001 | 1,79340        |
| Valid N (listwise)            | 144 |         |         |         |                |

Dari hasil pengujian statistik deskriptif ini dapat dilihat sebelum data dioutlayer sebesar 144 data, jadi data setelah dioutlayer ada 95 data, karna adanya data outlayer data outlayer adalah data yg memiliki karakteristik unik dan berbeda jauh dari opsi lainnya jadi data yang dioutlayer ada 49 data dihilangkan..

Tabel 4.3  
Hasil sesudah Pengujian statistik Deskriptif

|                       | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|-----------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Pembiayaan Mudharabah | 95 | 21,06   | 29,90   | 26,4078 | 2,46535        |
| Beban Operasional     | 95 | 21,92   | 29,74   | 26,0148 | 1,81543        |
| Pendapatan Bagi Hasil | 95 | 20,90   | 30,10   | 26,2473 | 2,27286        |
| Laba                  | 95 | 24,16   | 29,84   | 26,7507 | 1,28799        |
| Valid N (listwise)    | 95 |         |         |         |                |

Berdasarkan hasil tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa sampel data penelitian berjumlah 95, sebelum data ini diolah sampel semula adalah 144, diambil dari 4 perusahaan dengan kurun waktu 3 tahun, kemudian sampel tersebut berkurang karna adanya outlier, data outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai exstrem baik untuk sebuah variabel Tunggal atau variabel kombinasi. (Ghozali, 2018)

## 2. Uji Normalitas

Tabel 4.4  
Hasil Sebelum Pengujian Uji Normalitas

| <b>Unstandardized Residual</b> |                          | <b>Ket</b>          |
|--------------------------------|--------------------------|---------------------|
| <b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>  | <b>0,000<sup>c</sup></b> | <b>Tidak Normal</b> |

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa Normalitas pembiayaan mudharabah dan beban operasional terhadap laba menunjukkan nilai asymptotic significance I sebesar 0.000 yang kurang dari standart normalitas yang ditentukan yaitu 0,05 sehingga dapat

Corresponding Author : [rusdiyanto@unigres.ac.id](mailto:rusdiyanto@unigres.ac.id)

diartikan data distribusi normal, hasil tersebut sesuai dengan Sugiyono,(2020:75).

Tabel 4.5  
Hasil Sesudah Pengujian Normalitas

| Unstandardized Residual                  | Ket    |
|--|--------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) .176 <sup>c</sup> | Normal |

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil uji Normalitas pembiayaan mudharabah dan beban operasional terhadap laba menunjukan nilai *asymptotic significance* I sebesar 0.176 yang lebih dari standart normalitas yang ditentukan yaitu 0,05 sehingga dapat diartikan data distribusi normal, hasil tersebut sesuai dengan Sugiyono,(2020:75).

### 3. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.6  
Hasil Pengujian Multikolineritas

| variabel              | Tolerance | VIF   |
|-----------------------|-----------|-------|
| 1 (Constant)          |           |       |
| Pembiayaan Mudharabah | 0,873     | 1,145 |
| Beban Operasional     | 0,350     | 2,855 |
| Pendapatan Bagi Hasil | 0,323     | 3,092 |

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa hasil Uji Multikolineritas yaitu Pembiayaan Mudharabah Terhadap laba menunjukan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 yaitu 0,873 dan nilai VIF kurang dari 10 yaitu sebesar 1.145. pendapatan bagi hasil nilai toleransi lebih besar dari 0,10 yaitu 0,323 dan nilai VIF kurang dari 10 yaitu sebesar 3,092 dan Beban Operasional terhadap Laba menunjukan nilai tolerance lebih besar dari nilai 0,10 yaitu 0,350 dan nilai VIF kurang dari 10 yaitu 2.855. sehingga dapat diartikan tidak terjadi gejala multikolineritas hasil tersebut sesuai dengan Sugiyono,(2020:75).

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7  
Hasil Pengujian Hereroskedastisitas

| Variabel     | Sig.  |
|--------------|-------|
| 1 (Constant) | 0,026 |



|                          |       |
|--------------------------|-------|
| Pembiayaan<br>Mudharabah | 0,472 |
| Beban Operasional        | 0,496 |
| Pendapatan Bagi<br>Hasil | 0,768 |

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hasil uji Heteroskedastisitas yaitu pembiayaan mudharabah menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,472, pendapatan Bagi Hasil menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,768 dan Beban operasional terhadap Laba bersih menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,496 dari semua variabel menunjukkan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas Sugiyono, (2020:74).

## 5. Uji Autokorelasi

Tabel 4.8  
Hasil Pengujian Autokorelasi

| Model | R                 | R<br>Square | Adjusted<br>R<br>Square | Std.<br>Error of<br>the<br>Estimate | Change Statistics     |             |                   |
|-------|-------------------|-------------|-------------------------|-------------------------------------|-----------------------|-------------|-------------------|
|       |                   |             |                         |                                     | R<br>Square<br>Change | F<br>Change | Durbin-<br>Watson |
| 1     | .526 <sup>a</sup> | 0,276       | 0,253                   | 1,11349                             | 0,276                 | 11,590      | 1,745             |

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1.745 berdasarkan tabel Durbin Waston di titik k (jumlah variabel) : n (jumlah sampel) = (2:95) nilai DU sebesar 1,709 dan nilai 4-DU sebesar 2,269. Nilai DW berada diantara DU dan 4-DU yang berarti tidak terjadi autokorelas (Ghozali 2018:111).

## 6. Uji Linieritas

Tabel 4.9  
Hasil Pengujian Linieritas

| variabel                 | df | f     | sig   | ket |
|--------------------------|----|-------|-------|-----|
| Pembiayaan<br>Mudharabah | 90 | 1,916 | 0,287 |     |
| Beban Operasional        | 90 | 1,693 | 0,342 |     |
|                          | 90 | 1,916 | 0,359 |     |

### Pendapatan Bagi Hasil

Peneliti menggunakan Uji linieritas melalui Deviation For Linierity. Dari uji tersebut dapat diketahui bahwa hasil uji linier menunjukkan nilai Deviation For Linierity lebih dari 0,05 sebesar 0,287, 0,342, 0,359 sehingga hubungan antara pembiayaan mudharabah, pendapatan bagi hasil dan beban operasional dengan laba ini linier

## 7. Uji Regresi linier Berganda

Tabel 4.10  
Hasil pengujian regresi Linier Berganda

|                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |       |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Keterangan            | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig.  |
| (Constant)            | 16,086                      | 2,31       |                           | 6,965 | 0,000 |
| Pembiayaan Mudharabah | 0,116                       | 0,049      | 0,221                     | 2,346 | 0,021 |
| Beban Operasional     | 0,293                       | 0,067      | 0,412                     | 4,37  | 0,000 |

Nilai thitung pembiayaan mudharabah sebesar  $2,346 > 1,984$  Ttabel dimana dalam variabel ini menunjukkan tanda positif dan nilai signifikan sebesar 0,021 yang berarti pembiayaan mudharabah memiliki arah pengaruh positif terhadap laba. Pada uji regresi linier berganda ini memiliki hasil yang sama ketika setiap variabel dilakukan pengujian regresi sederhana dan berganda yang menunjukkan variabel pembiayaan memiliki pengaruh terhadap laba bersih Nilai thitung beban operasional sebesar  $4,370 > 1,984$  Ttabel dimana dalam variabel ini menunjukkan tanda positif dan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ) yang berarti beban operasional memiliki arah pengaruh positif terhadap laba bersih. menunjukkan bahwa beban operasional berpengaruh terhadap laba bersih

## 8. Uji F

Tabel 4.11  
Hasil Pengujian uji F

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 43,111         | 3  | 14,370      | 11,590 | .000 <sup>a</sup> |
| Residual     | 112,827        | 91 | 1,240       |        |                   |
| Total        | 155,938        | 94 |             |        |                   |

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 11,590 dengan tingkat signifikannya 0,000 sedangkan nilai f tabel sebesar 3,295 didapat dari dfl dengan nilai 2 dan df2 dengan nilai 93 dengan probabilitas 0,05. Berarti bahwa  $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$  dan nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka model regresi ini berhasil atau masing-masing variabel (x) yaitu pembiayaan mudharabah ,beban operasional tidak berpengaruh terhadap Y yang diukur dengan Laba Bersih.

## 9. Uji Koefisien Determinasi

Corresponding Author : [rusdiyanto@unigres.ac.id](mailto:rusdiyanto@unigres.ac.id)



Tabel 4.12  
Hasil Penelitian Uji Koefesien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square |
|-------|---|----------|-------------------|
|-------|---|----------|-------------------|

Berdasarkan tabel 4.12 Pengaruh pembiayaan mudharabah, beban operasional terhadap laba memperoleh nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,276 yang berarti pembiayaan mudharabah dan beban operasional berpengaruh terhadap laba pada bank syariah Di indonesia yang terdaftar tahun 2021-2023 sebesar  $0,276 \times 100\% = 932\%$ . Sedangkan sisanya 0,72% dipengaruhi oleh faktor lain selain pembiayaan mudharabah dan beban operasional, dan setelah di Uji sesudah moderasi menandakan adanya memperkuat moderasi terhadap variabel

#### 10. Uji MRA Persamaan I

Tabel 4.13  
Hasil Pengujian Rsquare dari X2-M

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square |
|-------|-------------------|----------|-------------------|
| 1     | .526 <sup>a</sup> | 0,138    | 0,253             |

Tabel 4.14  
Hasil Pengujian MRA Persamaan I

|                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |       |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|                       | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig.  |
| (Constant)            | 14,357                      | 2,267      |                           | 6,332 | 0,000 |
| Pembiayaan Mudharabah | 0,169                       | 0,050      | 0,323                     | 3,388 | 0,001 |
| Beban Operasional     | 0,018                       | 0,107      | 0,026                     | 0,170 | 0,865 |
| Pendapatan Bagi Hasil | 0,284                       | 0,089      | 0,502                     | 3,199 | 0,002 |

Nilai thitung pembiayaan mudharabah sebesar  $3,388 > 1,984$  Ttabel dimana dalam variabel ini menunjukkan tanda negatif dan nilai signifikan sebesar 0,001 dimana nilai tersebut lebih dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ) yang berarti pembiayaan mudharabah memiliki arah pengaruh positif terhadap laba bersih. menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap laba bersih yang berarti pembiayaan mudharabah memiliki arah pengaruh positif terhadap laba.

Corresponding Author : [rusdiyanto@unigres.ac.id](mailto:rusdiyanto@unigres.ac.id)

Nilai thitung beban operasional sebesar  $0,170 < 1,984$  Ttabel dimana dalam variabel ini menunjukkan tanda negatif dan nilai signifikan sebesar 0,865 dimana nilai tersebut lebih dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) yang berarti beban operasional memiliki arah pengaruh positif terhadap laba bersih. menunjukkan bahwa beban operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Berdasarkan tabel diatas variabel pendapatan bagi hasil memiliki thitung sebesar  $3,199 > 1,984$  Ttabel dimana beta dalam variabel ini menunjukkan tanda positif dan nilai signifikan sebesar 0,002 dimana nilai tersebut lebih dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ) yang berarti variabel ini berpengaruh positif terhadap laba bersih. Hasil Variabel pendapatan bagi hasil baik diuji dengan regresi berganda atau regresi sederhana memiliki hasil berpengaruh terhadap laba bersih.

## 11. Uji MRA persamaan II

Tabel 4.15  
hasil Pengujian Raquare dari M-X2

| R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| .999 <sup>a</sup> | .998     | 0,171             | 65.452                     |

Tabel 4.16  
Hasil Pengujian MRAPersamaan II

|                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        | Sig.  |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|                       | B                           | Std. Error | Beta                      | t      |       |
| (Constant)            | 75,660                      | 31,773     |                           | 2,381  | 0,019 |
| Pembiayaan Mudharabah | -0,338                      | 0,798      | -0,646                    | -0,423 | 0,673 |
| Beban Operasional     | -1,817                      | 0,856      | -2,561                    | -2,123 | 0,037 |
| Pendapatan Bagi Hasil | -1,959                      | 1,172      | -3,457                    | -1,671 | 0,098 |
| MX1                   | 0,017                       | 0,029      | 1,040                     | 0,598  | 0,551 |
| MX2                   | 0,068                       | 0,031      | 5,395                     | 2,172  | 0,033 |

## PEMBAHASAN

### 1. Pembiayaan Mudharabah Berpengaruh Terhadap Laba Bersih

Nilai thitung pembiayaan mudharabah sebesar  $-0,423 < 1,984$  Ttabel dimana dalam variabel ini menunjukkan tanda negatif dan nilai signifikan sebesar 0,673 dimana nilai tersebut lebih dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ )

Corresponding Author : [rusdiyanto@unigres.ac.id](mailto:rusdiyanto@unigres.ac.id)

yang berarti pembiayaan mudharabah memiliki arah pengaruh negatif terhadap laba bersih. menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap laba bersih yang berarti pembiayaan mudharabah memiliki arah pengaruh negatif terhadap laba.

## **2. Beban Operasional Berpengaruh Terhadap Laba Bersih**

Nilai thitung beban operasional sebesar  $-2,123 > 1,984$  Ttabel dimana dalam variabel ini menunjukkan tanda negatif dan nilai signifikan sebesar 0,037 dimana nilai tersebut lebih dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) yang berarti beban operasional memiliki arah pengaruh positif terhadap laba bersih. menunjukkan bahwa beban operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

## **3. Pembiayaan Mudharabah Dan Beban Operasional Berpengaruh Terhadap Laba Bersih**

Berdasarkan tabel diatas variabel pendapatan bagi hasil memiliki thitung sebesar  $-1,671 < 1,984$  Ttabel dimana beta dalam variabel ini menunjukkan tanda negatif dan nilai signifikan sebesar 0,098 dimana nilai tersebut lebih dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) yang berarti variabel ini berpengaruh negatif terhadap laba bersih. Hasil Variabel pendapatan bagi hasil baik diuji dengan regresi berganda atau regresi sederhana memiliki hasil berpengaruh terhadap laba bersih.

## **4. Peran Pembiayaan Mudharabah Tidak Memoderasi Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Laba Bersih**

Hasil pengujian MRA memiliki kesimpulan yaitu variabel pembiayaan mudharabah yang dimoderasi oleh pendapatan bagi hasil dalam penelitian ini memiliki nilai Thitung sebesar 0,598 < Ttabel sebesar 1,984 dan nilai signifikan sebesar 0,551 dimana nilai tersebut lebih dari 0,05 ( $\text{sig.} > 0,05$ ) hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah mempunyai pengaruh dalam pendapatan bagi hasil terhadap laba bersih namun tidak bisa memoderasi.

## **5. Peran Beban Operasional Memoderasi Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Laba Bersih.**

Dari hasil MRA menggunakan SPSS 25, pada nilai signifikansi moderasi yang merupakan interaksi dari (perkalian antara pembiayaan mudharabah dengan beban operasional). Dengan nilai signifikan sebesar  $0,033 < 0,05$  lebih kecil dari nilai taraf pada signifikansi dapat disimpulkan  $H_5$  diterima, yang Berarti pembiayaan mudharabah Mampu memoderasi beban operasional Terhadap Laba Bersih. Akan tetapi bisa dilihat dari  $R^2$  pada regresi mra persamaan I dan persamaan II untuk melihat apakah bisah memperkuat atau memperlemah pada peran pembiayaan mudharah terhadap beban operasional. Dilihat dari  $R^2$  persamaan I sebesar 0,276 dan

*Corresponding Author : [rusdiyanto@unigres.ac.id](mailto:rusdiyanto@unigres.ac.id)*

Rsquare persamaan II sebesar 0,171 dari hasil 2 persamaan ini, bisa dilihat bahwa pembiayaan mudharabah bisa memperkuat pada beban operasional terhadap laba bersih.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian pada model regresi menggunakan SPSS 25 tentang peran pembiayaan Mudharabah moderasi pendapatan Bagi Hasil dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih pada priode 2021-2023. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Pembiayaan Mudharabah Berpengaruh Terhadap Laba Bersih .
2. Beban Operasional Tidak Berpengaruh Terhadap Laba Bersih.
3. Pembiayaan Mudharabah Dan Beban Operasional Berpengaruh Terhadap Laba Bersih.
4. Peran Pembiayaan Mudharabah Tidak Memoderasi Beban Operasional Terhadap Laba Bersih
5. Peran Beban Operasional Memoderasi Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Laba Bersih

## BIBLIOGRAFI

- Akuntansi, J., Profitabilitas, P., Memoderasi, D., & Akuntansi, J. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. 9(1), 1–13.
- Beis, M. A., & Ferinia, R. (2018). Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (Jeba). Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (JEBA), 20(1), 2–7.
- Nadya Gisselvannia Putri Surya, & Riani, W. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Pembiayaan Musyarakah dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Tahun 2006 - 2020. Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis, 133–138. <https://doi.org/10.29313/jrieb.vi.1289>
- Purwanto, A. M. (2021). Pengaruh Tingkat Inflasi dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada PT. Pegadaian (Persero) Periode 2016-2020. 08(02), 19–64..
- Putri, R. D. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018. Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance, 3(1), 48–56. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5310](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5310)
- Beis, M. A., & Ferinia, R. (2018). Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (Jeba). Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (JEBA), 20(1), 2–7.

### ***Pustaka yang berupa judul buku***

Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Rukiyah, A. Y., & Yulianti, Lia. (2014). *Asuhan Kebidanan Kehamilan Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.

### ***Pustaka yang berupa jurnal ilmiah***

Corresponding Author : [rusdiyanto@unigres.ac.id](mailto:rusdiyanto@unigres.ac.id)

Devi, H. P., & Aviyanti, R. D. (2023). Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Jumlah Nasabah, Harga Emas Dan Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 7(1). <https://doi.org/10.25273/inventory.v7i1.16305>

Diana, N. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mulia Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Pegadaian Syariah. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 2(02), 404–415. <https://doi.org/10.35706/acc.v2i02.917>

Fahlevi, A. R. 2023. (2023). Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 835–841.

**Pustaka yang berupa Prosiding Seminar:**

(Akuntansi, Profitabilitas, Memoderasi, & Akuntansi, 2020; Fahlevi, 2023; Fietroh & Fitriyani, 2022; Hamdani, Lianti, & Dasari, 2020; Journal, Pembiayaan, Harga, Terhadap, & Syariah, 2023; Nadya Gisselvannia Putri Surya & Riani, 2022; R. D. Putri, 2020)

**Pustaka yang berupa patent:**

Pendidikan, K., & Dan, R. (2022). Terhadap Laba Bersih Pada Pt Pegadaian. 1(1).  
Purwanto, A. M. (2021). Pengaruh Tingkat Inflasi dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada PT. Pegadaian (Persero) Periode 2016-2020. 08(02), 19–64  
Ghozali, I. (2018). Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.  
Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta